

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER ARSIP

- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat Besar Luwu: berkas pemeriksaan perkara tahun 1946-1947 tentang kasus pemberontakan di daerah Palopo beserta lampiran-lampirannya. Nomor Registrasi 38.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat besar Palopo : berkas pemeriksaan perkara tahun 1946-1948 tentang kasus pertempuran melawan NICA/ pemberontakan oleh Kaso Lboetoeeri Dg Sitakka dan lain-lain beserta lampirannya. Nomor Registrasi 39.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat besar Palopo : register pemeriksaan perkara tahun 1946-1948 tentang pemberontakan yang dilakukan oleh pemuda antara lain Abd. Majid. Nomor Registrasi 40.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat besar Palopo : register pemeriksaan perkara tahun 1946-1948 tentang kasus perlawanan pemuda Republik Indonesia, beserta lampirannya. Nomor Registrasi 41.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat besar Palopo : Proses Verbaal tahun 1946-1947 tentang kasus petempuran melawan NICA di Makale beserta lampiran-lampirannya. . Nomor Registrasi 45.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang Hadat besar Luwu vonis tahun 1946-1947 tentang hukuman mati Moch Yoesoef, Noerdin, Abd.Resjid, Malide, Manta Ambe Nina, Samiole, Ler Madoe dan Moeslimin. Nomor Registrasi 46
- Arsip pribadi keluarga Andi Achmad, tentang pembentukan organisasi Soekarno Moeda.

## SUMBER BUKU

- Abdullah. 1985. *Perang Topaka*. Palopo: Kantor Dep.P.& K Kab. Luwu.
- Anwar, Idwar. 2016. Perang Kota “ *Perlawanan Rakyat Luwu 23 Januari 1946*. Sarewigading.
- , 2005. *Ensiklopedi Luwu. Palopo* : Komunias Kampung Sawerigading (Kampus) bekerja sama Pemda Kota Palopo, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur.
- Arfah, Muhammad.1991. *Opu Daeng Risaju :Perintis Pergerakan Kebangsaan / Kemerdekaan Republik Indonesia*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dahlan, Hastina. 1990. *Opu Daeng Risaju: Pelopor Kemerdekaan di Luwu 1930-1949*. Ujung Pandang : Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Daliman , Prof . A. 2017. *Sejarah Indonesia Abad XIX – Awal Abad XX*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gonggong, Anhar. 1992. *Abdul Qahhar Muzakkar Dari Patriot Hingga Pemberontakan*. Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadeyang, Sharma. 2004. *Refleksi Masamba Affaire*. Palopo : Andi Djemma University Press. Pemda Luwu Utara.
- Hervey, Sillars Barbara. 1989. *Pemberontakan Kahar Muzakkar Dari Tradisi ke DI/TII*. Terjemahan Indonesia Pustaka Utama Grafitti, cet.I. Jakarta: Pustaka Utama Grafitti.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Laluasa, Fachri Andi. 2002. *Andi Djemma Datu Luwu Tahta Bagi Republik*. Jakarta : Yayasan Benua.
- Mattulada. 1975. *Latoa, Suatu Lukisan Analitis Antropologi Politik Orang Bugis, Makassar*. Makassar.
- Mattata, Dg Sanusi.. 1976. *Luwu Dalam Revolusi*. Ujung Pandang: Bhakti Baru.
- Mappangara, Suriadi . 2002. *Andi Djemma: Dari Revolusi Batin ke Revooolusi Fisik” Dari Istana ke Hutan Belantara”*.Jakarta : Yayasan Benua.
- Michael, Adas. 1988. *Ratu Adil Tokoh dan Gerakan Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin, Pres.
- Nawir. 1993. *Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Daerah Palopo 1945-1950*. Ujung Pandang: Depdikbud dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.

- \_\_\_\_\_. 1993. *Sejarah Islam di Luwu*. Ujung Pandang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Niel, Robert Van. 1984. *Munculnya Elit Modern Indonesia*. Jakarta, Pustaka Jaya.
- Ningrat, Surya Bayu. 1981. *sejarah Pemerintahan di Indonesia babak Hindia Belanda dan Jepang* . Jakarta : Dewaruci Press.
- Patang, Lahadjdja. 2002. *Andi Djemma Datu Luwu*. Jakarta, Januari .
- \_\_\_\_\_. 1976. *Sulawesi dan Pahlawan-Pahlawannya*. Jakarta : Yayasan Kesejahteraan Generasi Muda Indonesi.
- Patria, Nezar dan Arief, Andi. 2003. *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Paeni, Muhklis. 1985. *Daeng Pabarang Messianisme Dalam Gerakan Sosial di Pedalaman Bugis- Makassar*. Laporan Penelitian, 1985.
- Poesponegoro, Djoened Marwanti dan Notosusanto Nugroho. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI* Jakarta: Balai Pustaka
- Poelinggomang, L Edward.. 2004. *Perubahan Politik dan Hubungan Kekuasaan Makassar 1906-1942*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Poelinggomang ,L Edward & Mappangara, Suariadi. 2005 *Sejarah Sulawesi Selatan Jilid 2*. Sulawesi Selatan : Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, MSI cabang Provinsi Sulawesi.
- Pawiloy, Sarita. 2000. *Sejarah Luwu* Badan Perpustakaan Daerah Kabupaten Luwu.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Arus Revolusi di Daerah Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang PT. Gita Karya.
- Purnama, H.L. 2014. *Kerajaan Luwu menyimpan Banyak Misteri*. Ikatan Penerbit Indonesia Daerah Sulawesi Selatan.
- Riclefs, M.C. 2003. *Sejarah Indonesia Moderen*. Terjemahan Gajah Mada Universitas Press.
- R, Siswosudarmo. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Sejarah 1*. PT Ghalia Indonesia Printing.
- Sagimun. 1957. *Sultan Hasanuddin Melawan VOC*. Jakarta : Dep. P dan K, Proyek Biografi Pahlawan Nasional, 1957.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

JURNAL / TESIS

- Kadir, Harun. 1984. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesian di Sulawesi Selatan 1945- 1950*. Ujung Pandang: Lembaga Penelitian UNHAS kerja sama BAPPEDA tk.I Propinsi Sulawesi Selatan.
- Hasyim, Muh. 1982. *Struktur Organisasi Kelaskaran di Sulawesi Selatan*. Makala Pada Seminar Sejarah Perjuangan Menentang Penjajahan Asing, Ujung Pandang.
- Ridha, M. Rasyid. 1996/1997. *Perjuangan Rakyat Luwu Mempertahankan Kemerdekaan*. Jakarta: Tesis Fakultas Ilmu Budaya, Univesitas Indonesia.
- Team Penyusun. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia oleh Rakyat Luwu*. Palopo: Badan Penggerak Pembina Potensi “ Angkatan 45” Dewan Harian Cabang Kabupaten Luwu.

## LAMPIRAN

1. Foto seorang wartawan sekaligus tokoh sentral Organisasi Soekarno Moeda



Foto : M. Jusuf Arief  
(Seorang Wartawan sekaligus sebagai tokoh sentral pemrakarsa Organisasi Soekarno  
Muda bersama Andi Achmad)

Sumber : Koleksi Keluarga Andi Achmad (kediaman alm. Andi Achmad di Jl. Andi  
Achmad No.1 eks Jl. Veteran)

2. Foto pemuda Andi Achmad pendiri organisassi Soekarno Moeda



Foto : Andi Achmad

Sumber : Koleksi Keluarga Andi Achmad (kediaman alm. Andi Achmad di Jl. Andi Achmad No.1 eks Jl. Veteran)

3. Foto pimpinan PKR Luwu yang dijatuhi hukuman mati oleh Mahkamah Militer NICA.

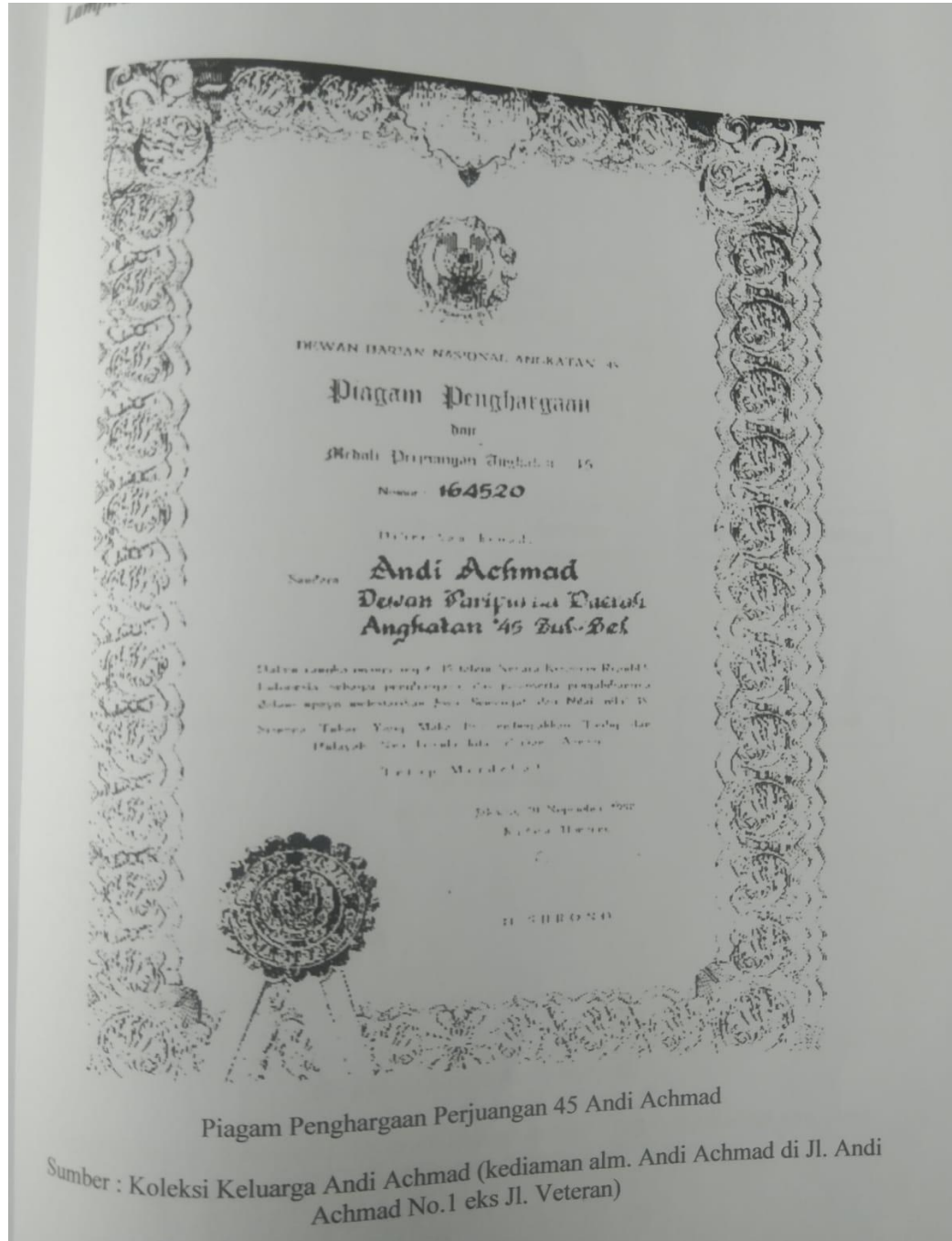


Foto : Pimpinan P.K.R Luwu yang tadinya dijatuhi hukuman mati oleh Mahkamah Milirter NICA berubah menjadi hukuman seumur hidup

Masing-masing :

duduk dari kiri Andi Achmad, duduk di tengah Muh. Jufri Tambora, duduk dibelakang Andi Tenriadjeng, dan duduk didepan kanan Landau.

#### 4. Penghargaan





5. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tentang register pemeriksaan perkara tahun 1946-1948 tentang kasus perlawanan pemuda Republik Indonesia, beserta lampirannya. Nomor Registrasi 41.

Pemeriksaan

pada ini hari kaboe tanggal 23 October 1946 dari lelaki  
nama Kosin,  
cemoer kira-kira 18 tahoen, lahir dan tinggal di kampung  
Soeroetangs, district wara (Palopo), tidak ada pekerjaan.

Apakah kamoe masoek gerakan pemoeada ?  
Saja masoek gerakan pemoeada dan saja toer-  
roet pada barisan jang dinamai "pemoeada-  
sekolah-menengah" jang dipimpin oleh Achmad Ali.

Didapat keterangan bahwa kamoe per-  
nah terima handgranaat dari pemim-  
pinmoe ? Bagaimana ?  
Kira-kira 20 hari sebeloemja terdjadi  
pemberontakan di Palopo (kira-kira tang-  
gal 2 Januari 1946) Achmad Ali ada berikan pada saja satoe  
bidji handgranaat. Waktos Achmad Ali berikan handgranaat  
itoe maka ia katakan pada saja bahwa saja moesti pakai, te-  
tapi ia tidak kasi tahoe dan saja tidak tahoe kalau saja  
moesti pakai handgranaat itoe oentoek apa.  
Lima hari sebeloemja terdjadi pemberontakan, djadi  
kira-kira 15 hari sesoedahnja saja simpan handgranaat itoe,  
maka saja dipanggil oleh pemimpin Moehammad Joesoef Arif  
laloeh Moehammad Joesoef Arif minta dan ambil handgranaat  
itoe kembali dari saja.

Dimana kamoe berada pada malam tang-  
gal 22/23 Januari 1946, j.i. waktos  
pemoeada-pemoeada merontak di Palopo ?  
Pada malam itoe, sebeloem terdjadi pem-  
berontakan, saja dan lain-lain pemoeada-  
berontakan, saja dan lain-lain pemoeada-  
sekolah-menengah berkoempoel dimoeaka sekolah Amasangan. Ka-  
mi berkoempoel disitoe atas perintah Moehammad Joesoef A-  
rif, katakanlah Moehammad Joesoef Arif pada kami pemoeada-  
pemoeada sekolah menengah bahwa nanti kalau kami dengar "boe-  
nji", tidak dikasi tahoe boenji apa, kami moesti madjoe ma-  
soek di kotta lawan Rica. Paginja (kira-kira djam 4 sesoeh  
ada boenji (lotoesan senapang), tetapi mendengar itoe saja  
tidak madjoe seperti diperintahkan melainkan lari ke Boea,  
lantas dari Boea saja menjingkir ke Lamasi teroes ke Pombak-  
ka dan disitoe saja dipanggil oleh pemimpin Landau pergi ke  
Lato-oe.

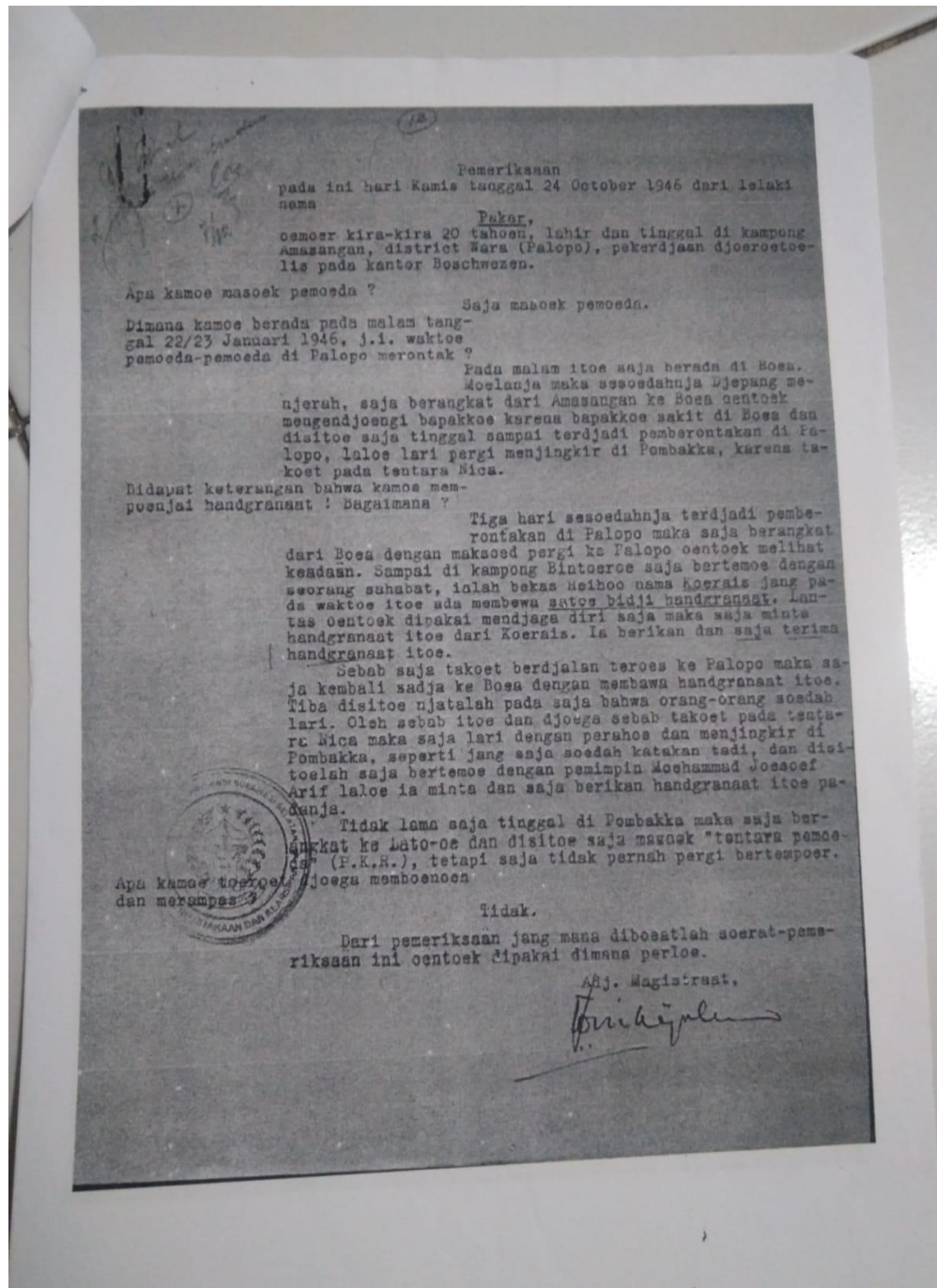
Didapat keterangan bahwa di Lato-oe  
kamoe masoek P.K.R. ? Bagaimana ?  
Benar saja masoek P.K.R. di Lato-oe. Dan  
selakoe anggota P.K.R. saja bawa sena-  
panz dan pelor dan ber tempoer dengan Rica di labetan dekat  
Lapao-pao.

Apakah kamoe toerpet djoega membos-  
noeh dan merangas ? Tidak.

Apakah lagi kamoe soeka terangkan ? Tidak lagi.

Dari pemeriksaan jang mana diboetlah soerat-pemerik-  
saan

6. Pemeriksaan perkara tahun 1946-1948 tentang pemberontakan yang dilakukan oleh pemuda antara lain Abd. Majid. Nomor Registrasi 40.



7. berkas pemeriksaan perkara tahun 1946-1947 tentang kasus pemberontakan di daerah Palopo beserta lampiran-lampirannya. Nomor Registrasi 38.

pemeriksaan.

Pada hari Kamis tanggal 30 Mei 1946, saja, A. Bachman, Posthule Commandant pada Gemeene Stads Politie di Palopo, telah periksa seorang lelaki nama: Manika, umur kira-kira 21 tahun, lahir dan tinggal dikampung Amasangang, district Wara, onderafdeeling Palopo, djoerretolielis pada kantor Pangadarang Lowwoe.

Ditanya dan menerangkan: Tidak ingat boelan apa dan tanggal berapa didalam tahun 1945, saja mendapat panggilan dari Andi Achmad (Soellewatang Wara II) oentok berkoempel diromah Andi Moehammad Kasim (sudah mati) dikampung Batoepasi, roemah manna mendjadi djoega kantor Poesat Pemoeda.

Jang hadir waktos itoe, ialah:

1. Andi Moehammad Kasim,	kampung Batoepasi,
2. Andi Tenriadjeng,	" Boting,
3. Andi Achmad, Soellewatang Wara II,	" Amasangang,
4. Moengkasa, Klerik Kas Palopo,	" "
5. Achmad Alie, telefon monteur Palopo,	" Soeroetanga,
6. Lahmoeddin (Middin),	" Tappong,
7. Sadike,	" Pondokjale,
8. Sjech Abdurrachim (anak Sech Oesman),	" Amasangang,
9. Sjech Abdurrachman (sudah ditahan),	" Tappong,
10. Sjech Oemar,	" Tappong,
11. Oedik (Djawa),	" Tappong,
12. Moehammad Djoenaid (goeros sekolah),	" Amasangang,
13. Abdurrachim, djoerretolielis rol Palopo,	" "
14. Radhi, orang Arab,	" Tappong,
15. Sjech Abobakar (Abos Perto),	" Panggali, dan
16. saja (Manika).	

Kira2 djam 4.30 soreh rapat diboeka oleh Andi Moehammad Kasim jang beritahoe kan kepada hadirin, bahwa akan dibentuk barisan P.N.I, melaloe oentok mantjapai Kamardajaan Indonesia.

Kira2 10 hari kemoedian diadakan peola rapat diromah A.H. Kasim berseboet dan jang hadir waktos itoe, ialah senoea jang hadir pada rapat jang pertama kali ditambah:

1. Soeparman, 2. Moesain (anak Kepala Belandai), 3. Moehsen Arab, 4. Doellah (anak Daling Malimpo), 5. Agiel (bekas Heihoo) dan doea orang lagi jang saja sudah loepa namanja.

Rapat diboeka oleh Andi Moehammad Kasim dan moelai dibitjarakan akan soesoenan P.N.I. itoe.

Lahmoeddin menggambar soesoenan itoe seperti berikoet:

1. Soesoenan Kepala Kelompok jaitoe Lahmoeddin dibantoe oleh Oedik.

Kelempok dibahagi atas beberapa pasoe kan dan tiap2 pasoe kan dikepalai oleh doea orang, jaitoe seorang kepala dan seorang wakil kepala.

Jang ditentoe kan sebagai kepala pasoe kan jaitoe:

1. Abos Perto dibantoe oleh Doellah Dg. Malimpo, bocat pasoe kan anak pasar,

2. Soeparman tidak tahoe siapa pembantoe nja,

3. Abdurrachim djoerretolielis rol dibantoe oleh Moehd. Saleh u.b.,

4. Andi Tenriadjeng mendjadi kepala dari T.K.R. dibantoe oleh seorang bangsa Djawa tidak tahoe siapa namanja,

5. Andi Achmad mendjadi kepala Pemoeda istinewa dibantoe oleh Moestafa, bekas Heihoo.

Begitoe lah gerakan itoe berdiri dan mandjalar kian kemari, achirnja kantor Poesat dipindah diromah Tayeb.

Disinilah Andi Moehammad Kasim moelai diangkat mendjadi Ketoea. Saja tetap mendjadi anggota sahaja, tetapi kemoedian dipindah mendjadi Pengawal Istana Datoe jang dipimpin oleh Tomadjoeara de Moeda kampung Batoepasi.

Manpoen kewadajiban pengawal Istana itoe semata2 mendjaga keamanan dan keselamatan Datoe.

Waktos saja mendjadi Pengawal Istana kerap kali saja lihat Andi Moehammad Kasim, Landau, Andi Tenriadjeng, Moengkasa, Achmad Alie,